

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi yang wajib dipenuhi oleh orang pribadi atau badan kepada negara, yang bersifat memaksa berdasarkan ketentuan Undang-Undang, tanpa memperoleh imbalan secara langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara demi kemakmuran rakyat.

Pajak memegang peranan yang sangat penting dalam menopang keberlangsungan dan kemajuan sebuah negara, karena merupakan sumber utama pendapatan yang digunakan untuk membiayai berbagai sektor vital seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pelayanan publik lainnya. Tanpa penerimaan pajak yang kuat, pembangunan akan tersendat dan kesejahteraan masyarakat sulit tercapai. Oleh karena itu, Keberadaan pegawai pajak yang profesional dan kompeten mendukung terciptanya sistem perpajakan yang efisien dan mudah diakses, sehingga mendorong kepatuhan masyarakat. Membayar pajak bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga bentuk partisipasi warga negara dalam membangun masa depan bangsa (Lukman & Winata, 2017).

Profesi di bidang perpajakan menawarkan prospek yang sangat menjanjikan bagi lulusan akuntansi, mengingat tingginya kebutuhan akan tenaga ahli di bidang ini, sementara minat terhadapnya masih tergolong rendah (Mahayani et al., 2017). Penguasaan ilmu perpajakan secara mendalam sangat

diperlukan agar sistem perpajakan di Indonesia dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Meskipun memiliki peranan strategis dalam pembangunan negara, pekerjaan di sektor perpajakan di Indonesia hingga kini masih belum sepenuhnya menarik minat banyak kalangan.

Berdasarkan data dari (sdm.kemenkeu.go.id), jumlah pegawai pajak di Indonesia saat ini mencapai 45.798 orang pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah wajib pajak pada akhir tahun 2024 tercatat sebanyak 86,7 juta (www.pajak.go.id). Di sisi lain, jumlah konsultan pajak per 26 Agustus 2025 hanya sebanyak 7.688 orang di seluruh Indonesia (ikpi.or.id). Ketimpangan ini menunjukkan bahwa tenaga profesional di bidang konsultan pajak masih sangat terbatas. Kondisi tersebut membuka peluang besar bagi mahasiswa, khususnya yang memiliki minat di bidang perpajakan, untuk menekuni profesi sebagai konsultan pajak di masa mendatang.

Di Nusa Tenggara Timur khususnya Kota Kupang, berdasarkan data pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren penurunan, meskipun sempat mengalami sedikit kenaikan pada tahun-tahun sebelumnya. Puncak jumlah pegawai terjadi pada tahun 2022 dan 2023 dengan total 112 pegawai, namun pada tahun 2024 jumlah tersebut menurun menjadi 107 pegawai. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan adanya penurunan jumlah pegawai dalam lima tahun terakhir.

Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Kupang, dimana selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan dari 215.900 pada tahun 2020 menjadi 284.807

pada tahun 2024. Peningkatan jumlah WP ini mencerminkan adanya kesadaran dan kepatuhan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kewajiban perpajakan.

Tidak hanya itu, di Kota Kupang juga jumlah kantor Akuntan Publik (KAP) yang masih terbatas membuat tak sebanding dengan kebutuhan akan layanan akuntansi dan perpajakan yang terus berkembang. Minimnya jumlah KAP bisa jadi mencerminkan kurangnya minat terhadap profesi akuntan publik di daerah ini. Sehingga membuat akses masyarakat dan pelaku usaha terhadap jasa profesional di bidang ini menjadi terbatas. Padahal, dunia perpajakan menawarkan prospek karier yang luas dan stabil.

Dengan adanya kondisi ini dapat disimpulkan bahwa peluang berkarier di sektor perpajakan sangat terbuka luas, terutama bagi mahasiswa yang telah dibekali dengan ilmu perpajakan melalui pendidikan di perguruan tinggi atau sekolah tinggi, terlebih bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yulianti et al. dalam Pramiana et al., 2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki prospek karier yang lebih tinggi di bidang perpajakan dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lainnya.

Kebutuhan tenaga kerja di bidang perpajakan tidak hanya terbatas pada Direktorat Jenderal Pajak, tetapi juga banyak instansi dan perusahaan yang memerlukan staf akuntansi yang memiliki kemampuan dalam perhitungan pajak serta dibekali dengan sertifikasi pelatihan perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa peluang bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarier di sektor perpajakan sangatlah luas. Oleh karena itu, akuntansi sangat berkaitan erat dengan perpajakan, khususnya dalam memastikan keakuratan pencatatan

agar terhindar dari kesalahan atau kekurangan. Mahasiswa akuntansi pun diharapkan mampu mengelola hal tersebut secara tepat. Langkah awal untuk memilih karier di bidang pajak dimulai dengan melakukan penilaian terhadap diri sendiri, mencakup pemahaman terhadap kepribadian, keterampilan yang dimiliki, nilai-nilai pribadi, serta mengenali kekuatan dan kelemahan diri, yang kemudian disesuaikan dengan peluang karier yang tersedia (Ayu Nur Fadhilah & Amanah, 2022).

Sejalan dengan kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang memiliki potensi besar dalam mendukung penyediaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang perpajakan karena pada Program Studi Akuntansi terdapat mata kuliah perpajakan. Saat ini terdapat 168 mahasiswa dari angkatan 2022 dan 198 mahasiswa dari angkatan 2024 yang telah mengikuti dan sedang menempuh mata kuliah hukum pajak dan perpajakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pengetahuan pajak, Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Studi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Katoik Widya Mandira Kupang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini, meliputi :

1. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan ?

2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan ?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan ?
4. Apakah pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan ?
5. Apakah pengetahuan pajak, motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini, meliputi :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kiranya dengan penelitian ini penulis bisa membuktikan mengenai pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar terhadap pilihan mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bekerja di bidang perpajakan. Dan penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat untuk dijadikan referensi serta masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dapat memberikan masukan dan wawasan tambahan kepada kalangan akademis mengenai persepsi mahasiswa dalam memilih karir. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja. Semoga dengan penelitian ini juga dapat membuat mahasiswa yang akan lulus bisa tertarik untuk berkarir di sektor perpajakan, mengingat tingginya permintaan tenaga kerja di bidang ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama mengenai pengaruh pengetahuan pajak, motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.